

ABSTRACT

LAKSONO, DANIEL PRADAH. **Language Feature Applied in LOLcat Meme as seen in icanhas.cheezburger.com: a Stylistic Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2015.

The viral phenomenon of LOLcat meme makes many researchers study this internet meme. Although its words and sentences are odd, people can apply those unconventional English so that the meme becomes viral and even use it into other forms of meme such as Bible, books, and a musical theater. The fact that the English is unconventional but make the meme viral is what inspires this study. Henceforth, this study aims to find effects of unconventional English syntax towards the uniqueness of LOLcat meme.

In aiming the goal, this study has two problem formulations. First problem is finding the language style of LOLcat meme in a sense of syntax. Second problem is to find effects of unconventional English syntax toward the uniqueness of LOLcat meme in icanhas.cheezburger.com.

The writer took some steps in this study. The first step was compiling all unconventional sentences. Those unconventional sentences were grouped according to their purpose of utterance. Since the unconventional forms also occurred in LOLcat's words, the next step was taken is analyzing every unconventional word morphologically. The morphological results strengthened the syntactic analysis: a next step of analysis the writer did. After finding the syntactic results, the writer analyzed it to find its style in a sense of syntax. At last, all of these results were used to answer the second problem formulation. In the second problem formulation, the writer saw the meme in its position among other internet memes.

The writer finds that syntactically, sentences in LOLcat meme are different from conventional English. Through omission, modification, and movement, LOLcat users modify the message. In omission, there are auxiliary verb, subject, and article deletion. Modification takes its part by changing the auxiliary verb in *iz* or *is*, adding suffix *-z* or *-s* in most verb, and changing *have* into *has* or *haz* without paying attention to the subject. In movement, the auxiliary verb and modal are usually placed after a subject in an interrogative yes/no question. These variations make LOLcat meme has simple English. The fact that these unconventional forms only occur in LOLcat meme makes the meme different than any other internet memes. Henceforth, the simplicity makes LOLcat meme is easy to be used. As a result, the meme becomes viral.

ABSTRAK

LAKSONO, DANIEL PRADAH. **Language Feature Applied in LOLcat Meme as seen in icanhas.cheezburger.com: a Stylistic Study**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Begitu terkenal meme LOLcat membuat banyak peneliti tertarik mempelajari meme ini. Walaupun kata-kata dan kalimat-kalimatnya aneh, orang-orang mampu menerapkan kalimat yang berbahasa Inggris secara tidak biasa tersebut sehingga meme ini menjadi terkenal bahkan digunakan dalam bentuk Alkitab, buku, dan teater. Fakta bahwa Bahasa Inggris yang digunakan tidak biasa namun membuat terkenal inilah yang menginspirasi penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh dari sintaksis Bahasa Inggris yang tidak biasa tersebut terhadap keunikan meme LOLcat. Data-data penelitian yang ada diambil dari website bernama icanhas.cheezburger.com/

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini memiliki dua perumusan masalah. Masalah pertama adalah menemukan gaya bahasa dari meme LOLcat berdasarkan sintaksis. Permasalahan kedua adalah mencari tahu pengaruh sintaksis Bahasa Inggris yang tak biasa tersebut terhadap keunikan meme LOLcat di icanhas.cheezburger.com.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa langkah penelitian. Langkah pertama adalah mengumpulkan semua kalimat yang memiliki gaya Bahasa Inggris yang tidak biasa. Kalimat-kalimat tersebut dikelompokkan berdasarkan tujuan pengucapannya. Selain itu, karena bentuk tidak biasanya juga terjadi di tingkat kata, langkah selanjutnya yang diambil adalah menganalisa setiap kata yang tidak biasa secara morfologi. Hasil analisa morfologi ini akan memperkuat analisa sintaksis pada studi ini: sebuah langkah lanjut yang diambil oleh penulis. Setelah menemukan hasil dari sintaksis, penulis menganalisa kalimat-kalimat tersebut untuk menemukan gaya bahasa yang ditimbulkan. Langkah terakhir, semua hasil analisa yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua. Pada permasalahan kedua, penulis melihat meme ini terhadap posisinya diantara meme lainnya.

Penulis menemukan bahwa secara sintaksis, kalimat pada meme LOLcat berbeda dengan Bahasa Inggris. Melalui penghapusan, penyederhanaan dan pergeseran, pemakai meme LOLcat mengubah kalimat yang terkandung. Pada penghapusan, terdapat penghilangan kata kerja bantu, subyek, dan artikel. Penyederhanaan ikut andil dengan munculnya kata kerja bantu *iz* atau *is*, imbuhan *-z* atau *-s* pada hamper semua kata kerja dan penggunaan *has* atau *haz* tanpa memperhatikan subyeknya. Dalam pergeseran, kata kerja bantu dan modal dalam bentuk kalimat Tanya iya/tidak diletakkan setelah subyek. Variasi-variasi tersebut menciptakan kalimat yang sederhana di meme LOLcat. Fakta bahwa kalimat sederhana tersebut hanya terdapat pada LOLcat meme menyebabkan meme ini berbeda dari meme lainnya. Oleh sebab itu, kalimat yang sederhana tersebut membuat bahasa yang dipakai lebih mudah digunakan. Hasilnya, meme ini menjadi terkenal.